

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui hubungan antara kemampuan manajerial pengurus dengan pengembangan usaha pada Koperasi Serba Usaha (KSU) di Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di 13 Koperasi Serba Usaha (KSU) yang ada di wilayah Jakarta Utara. Koperasi yang dijadikan tempat penelitian adalah KSU yang terdaftar di Sudin Koperasi wilayah Jakarta Utara, aktif dan sehat di Jakarta Utara dalam arti aktif melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Mei hingga Juli 2010, dimana waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melakukan penelitian sesuai dengan jadwal akademik. Selain itu, waktu tersebut merupakan waktu yang disarankan pihak koperasi untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antara variabel bebas (kemampuan manajerial pengurus) dengan variabel terikat (pengembangan usaha koperasi).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"⁴³. Populasi dalam penelitian ini adalah KSU yang terdaftar di Sudin Koperasi wilayah Jakarta Utara yakni berjumlah 77 koperasi, sedangkan populasi terjangkau adalah KSU yang aktif dan sehat di Jakarta Utara dalam arti aktif melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yakni berjumlah 53 koperasi.⁴⁴ Tetapi karena jumlah subjek penelitiannya besar maka dari populasi terjangkau diambil 25% dari jumlah koperasi yang masih aktif melaksanakan Rapat Anggota Tahunan⁴⁵, sehingga $25\% \times 53 = 13,25$, yang jika dibulatkan menghasilkan 13 koperasi.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 90.

⁴⁴ *Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Utara.2009*

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.134.

Tabel. III.1
Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Koperasi	Pengurus (Responden)
1.	Prima Usaha Sejahtera	5
2.	Kopkar JICT (Jakarta Internasional Contaener Terminal)	6
3.	Dekabetiga	6
4.	Amanah	5
5.	Kopeg Maritim	6
6.	Kopegkar Guru SMAN 52 Jakarta	5
7.	Primkop Bhatara Jaya	6
8.	Kopeg Biro Klasifikasi Indonesia “(BKI)	5
9.	Kopda JU	5
10.	Puskopal Kolinlamil	6
11.	Koparma PLP	5
12.	Primkop Yonarhanudse 6	6
13.	Kopeg RI Distrik Navigasi	6
	Jumlah	72

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penentuan KSU yang menjadi tempat penelitian adalah sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Teknik ini digunakan karena didasarkan karena adanya tujuan tertentu, peneliti

menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung karakteristik yang terdapat pada populasi.⁴⁶

Koperasi yang dijadikan sampel penelitian adalah 13 KSU yang terdaftar di Sudin Koperasi wilayah Jakarta Utara, aktif dan sehat dalam arti aktif melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Jumlah keseluruhan pengurus dari 13 koperasi adalah 72 pengurus. Karena subjeknya kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua untuk dijadikan responden penelitian. Adapun teknik sampel yang digunakan untuk penentuan responden penelitian yakni teknik sensus yang berarti peneliti mengambil semua pengurus untuk dipilih menjadi responden penelitian.

E. Instrumen Penelitian

a. Pengembangan Usaha Koperasi

1. Definisi Konseptual

Pengembangan usaha koperasi merupakan suatu kelancaran sebagai geraknya suatu usaha sehingga usaha tersebut mengalami perubahan dan peningkatan dari keadaan sebelumnya. Pengembangan usaha koperasi tersebut ditandai dengan bertambahnya modal, bertambahnya unit usaha dan variasi

⁴⁶ *Ibid.*, hal.139.

barang dagang, pemberian pelayanan bagi pelanggan koperasi yang semakin baik, perluasan pasar dan meluasnya kerja sama koperasi.

2. Definisi Operasional

Pengembangan usaha koperasi adalah total skor yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan model skala likert yang pernyataan diajukan kepada responden mengacu kepada indikator tentang pengembangan usaha koperasi yakni bertambahnya modal, bertambahnya unit usaha dan variasi barang dagang, pemberian pelayanan bagi pelanggan koperasi yang semakin baik, perluasan pasar dan meluasnya kerja sama koperasi dengan sub indikator yakni simpanan anggota, pinjaman pihak luar, bertambahnya unit usaha, variasi barang dagang, aktiva tetap, aktiva lancar, jumlah pelanggan koperasi, kepuasan anggota, bertambahnya biaya usaha, bertambahnya fasilitas usaha, jejaring usaha, promosi, kerja sama intern koperasi, kerja sama antar koperasi, kerjasama dengan badan non koperasi.

3. Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Usaha Koperasi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengembangan usaha koperasi adalah kuisisioner dengan jawaban tertutup. Adapun nilai jawaban dari tiap pernyataan mempunyai rentang 1-5. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator pengembangan usaha koperasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel III.2.
Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Usaha Koperasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan sebelum uji coba	Pernyataan setelah uji coba
Pengembangan Usaha Koperasi	Bertambahnya Modal	- Simpanan Anggota - Pinjaman Pihak Luar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,2,3,4,5,6,8,9,10
	Bertambahnya Unit Usaha dan Variasi Barang Dagang	-Bertambahnya Unit Usaha -Variasi Barang Dagang	11,12,13,14,	11,12,13,14,
	Bertambahnya nilai/kekayaan (aktiva) koperasi	- Aktiva Tetap - Aktiva Lancar	15,16	15,16
	Pemberian pelayanan pada pelanggan koperasi	- Jumlah Pelanggan koperasi - Kepuasan anggota	17,18,19	17,19
	Perluasan Pasar	- Bertambahnya biaya usaha - Bertambahnya Fasilitas Usaha - Jejaring Usaha - Promosi	20,21,22,23,24,25,26	20,21,22,23,24,25,26
	Perluasan Kerja Sama	- KerjaSama intern koperasi - KerjaSama Antar Koperasi - KerjaSama dengan Badan Non Koperasi	27,28,29,30,31,32	27,28,29,31,32

Dalam mengisi kuisioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang dianggap paling sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5.

Tabel III.3.
Skala Penilaian Pengembangan Usaha Koperasi

Pilihan	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SMnk (Semakin Meningkat)	5	1
Mnk (Meningkat)	4	2
T (Tetap)	3	3
Mnr (Menurun)	2	4
SMnr (Semakin Menurun)	1	5

4. Validasi Instrumen Pengembangan Usaha Koperasi

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup sebanyak 32 butir pertanyaan berdasarkan pada indikator dan sub indikator pengembangan usaha koperasi seperti yang terlihat pada Tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari pengembangan usaha koperasi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen ini akan diujicobakan kepada 30 responden yang merupakan pengurus KSU di Jakarta Utara.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu : ⁴⁷

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal. 191.

Keterangan:

r_{it} : Koefisien Korelasi
 X_i : Skor X
 $\sum X_i$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel
 $\sum X_i X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dari 32 butir pernyataan yang telah divalidasikan ternyata diperoleh 29 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria atau valid dan sisanya sebanyak 3 butir pernyataan dianggap tidak valid sehingga tidak digunakan dalam instrumen final. Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana: r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 S_i^2 = Varians butir
 S_t^2 = Varians total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal. 196.

⁴⁹ Djaali, et.al, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta: PPS UNJ, 2000), hal. 17.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*, hal. 176.

$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $\sum Xt^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap total soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Dari perhitungan tersebut diperoleh r_{ii} sebesar 0,921 (lampiran 10 halaman 113) dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian pengembangan usaha koperasi telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu instrumen yang berjumlah 29 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pengembangan usaha pada Koperasi Serba Usaha (KSU) di Jakarta Utara.

b. Kemampuan Manajerial Pengurus

1. Definisi Konseptual

Kemampuan manajerial pengurus adalah kemampuan pengurus koperasi dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan menggerakkan, serta mengawasi usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Definisi Operasional

Kemampuan manajerial pengurus adalah total skor yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan model skala likert yang pernyataan

diajukan kepada responden mengacu kepada indikator tentang kemampuan manajerial pengurus yakni kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, kemampuan penggerakkan untuk bekerja, kemampuan pengawasan dengan sub indikator yakni menetapkan dan merumuskan tujuan, membuat anggaran, membuat pembukuan keuangan, membuat daftar pengurus dan anggota, pembagian tugas, koordinasi tugas, menyelenggarakan Rapat Anggota, pelimpahan wewenang, membina dan memimpin anggota, meningkatkan partisipasi anggota, mengawasi pengelola koperasi, melakukan evaluasi, melakukan perbaikan.

3. Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Manajerial Pengurus

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan manajerial pengurus adalah kuesioner jawaban tertutup. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator dan sub indikator Kemampuan manajerial pengurus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel III.4.
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Manajerial Pengurus

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan sebelum uji coba	Pernyataan setelah uji coba
Kemampuan Manajerial Pengurus	Kemampuan Perencanaan (<i>planning</i>)	- Menetapkan dan merumuskan tujuan - Membuat Anggaran - Membuat Pembukuan keuangan	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10	1,2,4,5,9,10

		- Membuat Daftar pengurus dan anggota		
	Kemampuan Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	- Pembagian Tugas - Koordinasi Tugas - Menyelenggarakan Rapat Anggota - Pelimpahan Wewenang	11,12,13,14,15	11,12,13,14,15
	Kemampuan Penggerakkan untuk bekerja (<i>actuating</i>)	- Membina dan memimpin anggota - Meningkatkan partisipasi anggota	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	16,17,18,19,20,21,23,24,25,26
	Kemampuan Pengawasan (<i>controlling</i>)	- Mengawasi pengelola koperasi - Melakukan evaluasi - Melakukan perbaikan	27,28,29,30,31,32	27,28,29,30,31,32

Dalam mengisi kuisioner dengan model skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang dianggap paling sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5.

Tabel III.5.
Skala Penilaian Kemampuan Manajerial Pengurus

Pilihan	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
KK (Kadang-Kadang)	3	3
HTP (Hampir Tidak Pernah)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

4. Validasi Instrumen Kemampuan Manajerial Pengurus

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berupa kuesioner dengan jawaban tertutup sebanyak 32 butir pertanyaan berdasarkan pada indikator dan sub indikator kemampuan manajerial pengurus seperti yang terlihat pada Tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator kemampuan manajerial pengurus. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen ini akan diujicobakan kepada 30 responden yang merupakan pengurus KSU di Jakarta Utara

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵¹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

⁵¹ *Ibid.*, hal. 191.

Keterangan:

r_{it} : Koefisien Korelasi
 X_i : Skor X
 $\sum X_i$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel
 $\sum X_i X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dari 32 butir pernyataan yang telah divalidasikan ternyata diperoleh 28 butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria atau valid dan sisanya sebanyak 4 butir pernyataan dianggap tidak valid sehingga tidak digunakan dalam instrumen final. Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:⁵²

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana : r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen
 k = Jumlah butir instrumen
 S_i^2 = Varians butir
 S_t^2 = Varians total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

⁵² *Ibid.*, hal.196 .

⁵³ Djaali, et.al, *Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta, PPS UNJ, 2000), hal. 17.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hal.176.

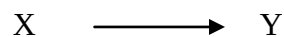
$$St^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $\sum Xt^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap total soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Dari perhitungan tersebut diperoleh r_{ii} sebesar 0,943 (lampiran 16 halaman 119) dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian kemampuan manajerial pengurus koperasi telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu instrumen yang berjumlah 28 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kemampuan manajerial pengurus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) di Jakarta Utara.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Kemampuan Manajerial Pengurus)
 Y : Variabel Terikat (Pengembangan Usaha Koperasi)
 $\longrightarrow$: Arah Hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi dan Koefisien Korelasi

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵⁵ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
 n : Jumlah sampel
 a : Konstanta
 $\hat{Y}$: Persamaan regresi

b. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 236.

⁵⁶ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 172-173.

⁵⁷ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 212.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :⁵⁸

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = peluang baku
 $S(Z_i)$ = proporsi angka baku
 Lo = L observasi (harga mutlak terbesar)
 Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika Lo (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁵⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 466.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel III.6.
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat Taksiran	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁵⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

⁵⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hal. 214.

Hipotesis Statistik :

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 apabila $t_{hitung} < t_{label}$, tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{label}$, maka hipotesis diterima. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{hitung} > t_{label}$, maka tolak H_0 dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (pengembangan usaha koperasi) ditentukan X (kemampuan manajerial pengurus) dengan menggunakan rumus :⁶⁰

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁶⁰ Sudjana, *op. cit.*, hal. 369.